

# Profil Literasi dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Astrid Krisdayanthi<sup>1\*</sup>, Putu Riska Wulandari<sup>2</sup>, Ni Kadek Rai Kristina<sup>3</sup>, Ni Luh Putu Uttari Premananda<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Denpasar - Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received August 5, 2024

Received in revised form

September 29, 2024

Accepted October 7, 2024

Available online December 30, 2024

### Kata Kunci:

Literasi, perilaku keuangan.

### Keywords:

Literacy, financial behavior.

## ABSTRAK

Literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah. Literasi keuangan tentunya berkorelasi dengan perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi dan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian ini adalah tes literasi keuangan dan kuisioner perilaku keuangan. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Dharma Duta Universitas Hindi Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berada pada kategori sedang dan 2) perilaku keuangan mahasiswa fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berada pada kriteria tinggi.

## ABSTRACT

The financial literacy of Indonesian society is still low. Financial literacy is certainly correlated with financial behavior. This study aims to analyze the financial literacy and behavior of students of the Dharma Duta Faculty of I Gusti Bagus Sugriwa Hindu State University, Denpasar. This study is included in quantitative descriptive research. The research instruments are financial literacy tests and financial behavior questionnaires. Data were analyzed quantitatively descriptively. The results of the research state that: 1) the financial literacy level of students at the Dharma Duta Faculty of I Gusti Bagus Sugriwa State Hindu State University, Denpasar is in the medium category and 2) the financial behavior of students at the Dharma Duta Faculty of I Gusti Bagus Sugriwa Hindu State University, Denpasar is in the high criteria.

\* Corresponding author.

E-mail : [astrid@uhnsugriwa.ac.id](mailto:astrid@uhnsugriwa.ac.id) (Astrid Krisdayanthi)

## 1. Pendahuluan

Era globalisasi adalah sebuah era ketidakpastian. Hal itu tentunya menuntut manusia untuk mampu membuat perencanaan dan keputusan untuk jangka pendek dan jangka panjang (Riski & Sulistianingsih, 2019). Perencanaan dan keputusan yang dimaksud adalah berkaitan dengan keuangan. Menyikapi hal tersebut tentunya manusia dituntut memiliki pemahaman tentang keuangan. Pemahaman keuangan yang baik tentunya akan berimbas pada kesejahteraan hidup yang ajeg untuk masa depan.

Pemahaman tentang keuangan disebut juga dengan literasi keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pemahaman individu tentang uang dan mengelola uang untuk membuat keputusan terhadap hidupnya yang berkaitan dengan kesejahteraan dan masa depan (Hariyanti & Artiyany, 2020). Literasi keuangan adalah salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia. Sebab kondisi ini akan mempengaruhi kesejahteraan manusia. Orang yang memiliki banyak uang namun literasi keuangannya rendah maka uangnya akan lekas habis untuk pengeluaran yang bukan menjadi prioritas. Namun orang kaya dan memiliki literasi keuangan yang baik maka sebagian uang yang dimilikinya akan digunakan untuk membeli asset atau modal usaha sehingga menghasilkan uang yang lebih banyak lagi (Akmal & Saputra, 2016). Literasi keuangan terdiri dari beberapa indikator yakni ; 1) pemahaman tentang konsep dasar keuangan ; 2) pemahaman mengenai investasi ; 3) pemahaman mengenai manajemen kredit dan pinjaman dan 4) pemahaman mengenai produk asuransi (Herawati, 2015).

Literasi keuangan penting untuk dimiliki. Selain untuk menjamin kondisi keuangan yang stabil, literasi keuangan juga berguna untuk mencegah atau meminimalisir resiko *trade off* yaitu suatu kondisi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan yang lain. Hal itu dapat terjadi karena terbatasnya pendapatan namun kebutuhan yang tidak terbatas (Laily, 2016).

Literasi keuangan masyarakat Indonesia tentunya masih belum memuaskan. Hasil survei OJK di tahun 2013 tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia relatif rendah yakni sebesar 21,8% dengan tingkat inklusi sebesar 59,7%. Adapun indeks literasi masyarakat berpenghasilan rendah sebesar 18,71% (Riski & Sulistianingsih, 2019). Selain itu banyaknya masyarakat Indonesia yang terjebak dalam praktik investasi bodong dan jeratan pinjaman *online* (pinjol) menandakan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia masih belum memuaskan.

Mahasiswa merupakan sosok agen perubahan (*agent of change*). Mahasiswa merupakan sosok pemuda yang memiliki idealisme tinggi dan menjadi harapan untuk keberlanjutan hidup keluarga, bangsa dan negara. Dengan demikian diharapkan mahasiswa itu memiliki perilaku keuangan dan literasi keuangan yang baik agar nantinya bisa memberi contoh di masyarakat dan juga terjamin masa depan serta kesejahteraannya. Namun, fakta yang muncul cukup mengejutkan. Penelitian yang dilakukan oleh Nidar dan Bestari pada tahun 2012 menyatakan bahwa literasi keuangan mahasiswa di sebuah universitas masih rendah (Laily, 2016).

Literasi keuangan akan berkorelasi dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan lebih menekankan kepada "keterampilan" mengelola uang. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang sehat tentunya akan memiliki perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik (Laily, 2016). Jadi kebijakan dan kebijaksanaan seseorang dalam memperlakukan uang yang dimilikinya tentunya dipengaruhi oleh wawasan atau literasi tentang keuangan (Herawati, 2015).

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang ada di provinsi Bali. Perguruan tinggi ini memiliki 3 (tiga) fakultas dan satu program Pascasarjana. Salah satu fakultas yang ada adalah Fakultas Dharma Duta. Fakultas ini terdiri dari program studi rumpun ilmu sosial humaniora seperti pariwisata budaya, kewirausahaan dan program studi lainnya. Beberapa program studi sudah mencantumkan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan. Namun di satu sisi ada kekhawatiran dari peneliti bahwa para mahasiswa tersebut memiliki perilaku dan literasi keuangan yang rendah mengingat perilaku mereka yang sangat konsumtif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang profil literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Harapannya peneliti dapat mengetahui gambaran perilaku dan literasi keuangan mahasiswa agar nantinya dapat dijadikan rekomendasi untuk merumuskan berbagai kebijakan dan program di tingkat fakultas untuk literasi dan perilaku keuangan.

## 2. Metode

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa yang berjumlah 822 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel *simple random sampling* dimana sebanyak 170 orang dari anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian ini

menggunakan dua macam instrumen. Instrumen untuk mengukur literasi keuangan menggunakan tes literasi keuangan yang dikembangkan oleh Herawati (2015). Tes tersebut terdiri dari 20 (dua puluh) butir soal pilihan ganda. Kisi-kisi tes literasi keuangan disajikan pada Tabel 1

**Tabel 1.** Kisi-Kisi Tes Literasi Keuangan

No	Komponen	Nomor Butir	Jumlah
1	Pemahaman mengenai konsep dasar keuangan ( <i>financial basic concept</i> ).	1,2,3,4,5,6,7,8 dan 9	9
2	Pemahaman mengenai investasi ( <i>saving and investment</i> )	10,11,12,13,14 dan 15	6
3	Pemahaman mengenai manajemen kredit/pinjaman ( <i>credit and debt manajemen</i> )	16,17 dan 18	3
4	Pemahaman mengenai produk asuransi	19 dan 20	2
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>

Kemudian untuk mengukur perilaku keuangan, instrumen yang digunakan adalah kuisisioner perilaku keuangan. Kuisisioner yang digunakan adalah versi Herawati (2015). Kisi-kisi kuisisioner perilaku keuangan disajikan pada Tabel 2

**Tabel 2.** Kisi-Kisi Kuisisioner Perilaku Keuangan

No	Komponen	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif	Jumlah
1	Perilaku dalam membuat perencanaan atas uang saku yang diperoleh	1	2 dan 3	3
2	Perilaku dalam menabung dan atau berinvestasi	4, 6 dan 7	5	4
3	Perilaku membelanjakan/menggunakan uang saku	9 dan 11	8 dan 10	4
4	Perilaku mengevaluasi uang saku	13	12 dan 14	3
<b>TOTAL</b>				<b>14</b>

Instrumen yang dibuat sebelum digunakan dalam proses penelitian maka terlebih dahulu dilakukan proses uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan dua tahap yaitu validitas ahli dan validitas lapangan. Hasil uji validitas ahli untuk kedua instrumen menunjukkan skor 1,00 yang artinya menunjukkan validitas tinggi. Kemudian setelah dilakukan uji validitas lapangan didapat skor  $r_{xy}$  untuk seluruh butir pada masing-masing instrumen diatas 0,3 yang artinya valid.

Setelah dilakukan pengukuran uji reliabilitas didapat skor reliabilitas untuk instrumen perilaku keuangan dan literasi keuangan. Untuk instrument literasi keuangan memiliki harga reliabilitas 0,845 dan tergolong sangat tinggi. Untuk instrumen perilaku keuangan memiliki harga reliabilitas sebesar 0,881 dan juga tergolong sangat tinggi.

Data dianalisis dengan cara deskriptif. Skor literasi keuangan (SLK) dihitung dengan menggunakan persamaan berikut:

$$SLK = \frac{jumlah\ benar}{20} \times 100$$

Skor itu kemudian dikonversi berdasarkan tabel konversi yang disajikan pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3.** Skor Konversi Literasi Keuangan

No	Rentang	Kriteria
1	< 60	rendah
2	60 – 80	sedang
3	80 – 100	tinggi

(Chen & Volpe, 1998)

Lalu untuk skor perilaku keuangan (SPK) dihitung dengan rumus berikut:

$$SPK = \frac{jumlah\ skor}{14}$$

4 Skor perilaku keuangan tersebut lalu disesuaikan dengan tabel kriteria yang disajikan pada tabel

**Tabel 4.** Skor Perilaku Keuangan

No	Rentang	Kriteria
1	1,00 – 1,80	Sangat rendah
2	1,80 – 2,60	Rendah
3	2,61 – 3,40	Sedang
4	3,41 – 4,20	Tinggi
5	4,21 – 5,00	Sangat tinggi

(Dwijayanti, 2019)

### 3. Hasil dan pembahasan

#### Deskripsi Data Literasi Keuangan

Berikut akan ditampilkan berbagai varians data yang berkaitan dengan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Dharma Duta adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Skor Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Dharma Duta

Jenis Data	Skor
Skor Tertinggi	100,00
Skor Terendah	5,00
Skor Rata-Rata	78,85

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa Fakultas Dharma Duta memiliki rata-rata sebesar 78,85 dan dikategorikan sedang. Skor tertinggi berada pada kriteria tinggi dan skor terendah berada pada kriteria rendah. Selanjutnya dilakukan penghitungan skor literasi keuangan berdasarkan kriteria. Hasilnya dapat disimak pada Tabel 6

**Tabel 6.** Skor Literasi Keuangan Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	46	27,05 %
2	Sedang	21	12,35%
3	Tinggi	103	60,58%

Berdasarkan data pada Tabel 6 terlihat bahwa lebih dari setengah populasi penelitian memiliki literasi keuangan pada kategori tinggi. Selanjutnya dilakukan penghitungan skor literasi keuangan pada masing-masing aspek. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 7

**Tabel 7.** Skor Literasi Keuangan Berdasarkan Komponen

No	Komponen	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-Rata
1	Pemahaman mengenai konsep dasar keuangan ( <i>financial basic concept</i> ).	100,00	11,11	81,50
2	Pemahaman mengenai investasi ( <i>saving and investment</i> )	100,00	0,00	76,96
3	Pemahaman mengenai manajemen kredit/pinjaman ( <i>credit and debt manajemen</i> )	100,00	0,00	78,23
4	Pemahaman mengenai produk asuransi	100,00	0,00	73,52

Berdasarkan data pada Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa aspek pemahaman mengenai konsep dasar keuangan memiliki skor rata-rata tertinggi dibanding keempat aspek lainnya. Skor terendah terdapat pada aspek yang keempat yaitu pemahaman mengenai produk asuransi.

### Deskripsi Data Perilaku Keuangan

Data berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Dharma Duta disajikan sebagai berikut:

**Tabel 8.** Skor Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Dharma Duta

Jenis Data	Skor
Skor Tertinggi	4,71
Skor Terendah	3,28
Skor Rata-Rata	4,17

Berdasarkan data pada Tabel 8 terlihat bahwa skor rata-rata perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Dharma Duta berada pada kriteria tinggi (4,17). Skor terendah berada pada kriteria sedang dan skor tertinggi berada pada kriteria sangat tinggi (4,71). Lalu dilakukan juga perhitungan skor perilaku keuangan berdasarkan kriteria. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9.** Skor Perilaku Keuangan Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat rendah	0	0,00%
2	Rendah	0	0,00%
3	Sedang	1	0,50%
4	Tinggi	74	43,62%
5	Sangat tinggi	95	55,88%

Berdasarkan data pada Tabel 9 terlihat bahwa lebih dari setengah dari populasi penelitian memiliki skor perilaku keuangan pada kriteria sangat tinggi. Setengahnya lagi berada pada kriteria tinggi dan sedang. Setelah itu dilanjutkan dengan analisis untuk menghitung skor perilaku keuangan pada masing-masing aspek. Hasil perhitungan dapat disajikan pada Tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10 Skor Perilaku Keuangan Berdasarkan Aspek**

No	Komponen	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Skor Rata-Rata
1	Perilaku dalam membuat perencanaan atas uang saku yang diperoleh	5,00	4,00	4,87
2	Perilaku dalam menabung dan atau berinvestasi	5,00	4,00	4,87
3	Perilaku membelanjakan/menggunakan uang saku	5,00	2,50	3,64
4	Perilaku mengevaluasi uang saku	3,66	2,33	3,26

Berdasarkan data pada Tabel 10 terlihat bahwa aspek kesatu dan kedua dari perilaku keuangan memiliki skor rata-rata tertinggi dibanding aspek ketiga dan keempat. Kriteria skor untuk kedua aspek tersebut berada pada kriteria sangat tinggi. Aspek dengan skor rata-rata terendah adalah aspek perilaku mengevaluasi uang saku yang memiliki skor rata-rata pada kriteria sedang.

### **Profil Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar**

Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berada pada kategori sedang. Meskipun demikian lebih dari setengah atau 60,58% mahasiswa memiliki kriteria literasi keuangan tinggi. Selain itu jika ditinjau berdasarkan aspeknya maka aspek literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan (*financial basic concept*) memiliki skor tertinggi sedangkan pemahaman tentang konsep asuransi berada pada skor terendah.

Literasi keuangan mahasiswa Fakultas Dharma Duta dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah berkaitan dengan pengalaman pembelajaran yang mereka peroleh selama kuliah dan di lingkungan sekolah. Mereka secara implisit sudah mendapat ilmu mengenai literasi keuangan dalam berbagai mata pelajaran misalnya pembelajaran aritmatika sosial (matematika), ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan juga ekonomi. Ketika kuliah mereka juga mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan literasi keuangan misalnya mata kuliah Kewirausahaan, Manajemen dan lainnya sehingga mereka sudah memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan.

Faktor kedua adalah kondisi tempat tinggal mahasiswa. Menurut hasil penelitian Keown (2011) anak yang tinggal tidak bersama dengan orang tuanya cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik daripada yang tinggal bersama kedua orang tuanya. Hal itu disebabkan karena mereka harus mampu mengelola keuangan seperti menabung dan menetapkan skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Margaretha & Pambudhi, 2015). Mahasiswa Fakultas Dharma Duta yang menjadi sampel penelitian sebagian besar hidup tidak bersama orang tuanya (kos) sehingga mereka umumnya diberikan uang saku sekali dalam satu bulan. Dengan demikian mereka berlatih untuk mengelola uang saku yang diberikan.

Ketiga, faktor pengalaman dalam bekerja. Mahasiswa yang pernah atau sedang bekerja sambil meneruskan kuliah cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa yang belum bekerja (Nurulhuda & Lutfiati, 2020). Hal itu disebabkan, mahasiswa yang sudah bekerja cenderung sudah dianggap mandiri oleh orang tua mereka dalam hal keuangan sehingga mereka belajar memajemen keuangan mereka. Sebagian dari mahasiswa Fakultas Dharma Duta yang dijadikan sampel penelitian adalah mahasiswa yang bekerja sambil kuliah serta memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi mereka.

Keempat adalah faktor Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Ulfatun, Udhma, & Dewi, 2016). Mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian setelah dilakukan penelusuran ternyata memiliki IP dan IPK yang sangat memuaskan atau di atas 3,00. Dengan demikian mereka dapat dikatakan sudah memiliki wawasan yang cukup untuk memahami keuangan beserta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian, diantara aspek literasi keuangan aspek tentang pemahaman konsep uang berada pada skor tertinggi. Hal itu disebabkan karena konsep uang sudah mereka pelajari sejak mereka berada di sekolah dasar. Selain itu mahasiswa juga belajar tentang konsep tabungan, investasi dan kredit dengan mengikuti kegiatan ilmiah seperti seminar dan dari informasi yang beredar di media sosial (Rasyid, 2012). Aspek pemahaman tentang asuransi berada pada skor terendah karena mahasiswa umumnya masih

minim dalam mendapatkan informasi tentang makna serta manfaat asuransi baik dari bangku pendidikan formal, non formal dan dari media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dirumuskan mengenai implikasi penelitian. Penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan mahasiswa Fakultas Dharma Duta berada pada kriteria sedang. Oleh karena itu diharapkan pada para pengambil kebijakan di fakultas tersebut agar lebih gencar melakukan sosialisasi mengenai literasi keuangan. Hal itu dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seminar dan sosialisasi melalui poster atau infografis dengan memanfaatkan papan pengumuman ataupun media sosial. Literasi keuangan yang baik nantinya akan mempengaruhi perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang baik akan berimbas pada kemandirian finansial mereka di masa mendatang.

### **Profil Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah sampel penelitian yaitu sekitar 95 orang menunjukkan perilaku keuangan pada kriteria sangat tinggi. Namun jika dirata-ratakan, maka seluruh sampel penelitian memiliki perilaku keuangan pada kriteria tinggi. Penelitian ini mengukur perilaku keuangan dari empat aspek yaitu perilaku dalam membuat perencanaan atas uang saku yang diperoleh, perilaku dalam menabung atau berinvestasi, perilaku dalam membelanjakan uang saku serta perilaku mengevaluasi uang saku. Diantar keempat aspek tersebut perilaku mengevaluasi uang saku berada pada kriteria terendah dan perilaku dalam membuat perencanaan atas uang saku memiliki skor pada kriteria sangat tinggi.

Perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berada pada kriteria sedang. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka yang berada pada kriteria tinggi. Literasi keuangan berkaitan dengan wawasan dan perilaku keuangan adalah bentuk praktik daripada literasi keuangan. Semakin baik literasi keuangan maka perilaku keuangan akan semakin baik pula (Nurlaila, 2020).

Kedua dipengaruhi oleh faktor pembelajaran. Mahasiswa Fakultas Dharma Duta dalam proses perkuliahan sering mendapatkan ilmu tentang keuangan baik secara implisit atau eksplisit. Selain itu mereka juga pernah mengikuti kegiatan seminar yang berkaitan dengan keuangan. Sehingga mereka mendapat wawasan untuk berperilaku keuangan dengan baik (Herawati, 2015).

Ketiga adalah tingkat pendidikan. Mahasiswa Fakultas Dharma Duta adalah mahasiswa yang sudah pernah menempuh jenjang pendidikan menengah atas dan akan menjelang menuntaskan jenjang pendidikan tinggi strata-1. Tentunya mereka sudah memiliki kemampuan berpikir yang logis, rasional dan mampu menganalisis termasuk tentang keuangan. Dengan demikian akan mempengaruhi perilaku keuangan mereka (Putri, 2020).

Diantara keempat aspek perilaku keuangan yang diukur, aspek membuat perencanaan keuangan terkait uang saku memegang skor tertinggi. Hal ini disebabkan mahasiswa sudah mampu memprediksi pengeluaran rutin dan pengeluaran tambahan di setiap bulannya sehingga mereka sudah bisa membuat anggaran untuk penggunaan uang saku yang mereka dapatkan setiap bulannya. Aspek membuat evaluasi uang saku berada pada skor terendah karena mahasiswa Fakultas Dharma Duta belum pernah mencoba membuat analisis kesesuaian perencanaan penggunaan uang saku dengan realisasinya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan implikasi dari penelitian ini bahwa penting bagi lembaga perguruan tinggi melakukan pembinaan secara implisit dalam bangku perkuliahan berkaitan dengan perilaku keuangan. Selain itu upaya sosialisasi melalui poster, media sosial dan seminar juga agar intens dilakukan agar mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang baik secara membudaya.

## **4. Simpulan dan saran**

Berdasarkan uraian pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berada pada kategori sedang. Selain itu jika ditinjau berdasarkan aspeknya maka aspek literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan (*financial basic concept*) memiliki skor tertinggi sedangkan pemahaman tentang konsep asuransi berada pada skor terendah dan 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah sampel penelitian yaitu sekitar 95 orang menunjukkan perilaku keuangan pada kriteria sangat tinggi. Namun jika dirata-ratakan, maka seluruh sampel penelitian memiliki perilaku keuangan pada kriteria tinggi.

Saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut: 1) Bagi perguruan tinggi agar lebih gencar melakukan sosialisasi dan gerakan dalam menumbuhkan literasi dan perilaku keuangan

mahasiswa yang baik karena itu akan menunjang kesuksesan finansial di masa mendatang dan 2) Bagi peneliti lain, penelitian ini masih sebatas penelitian deskriptif. Diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih kompleks dan mengaitkan berbagai variabel yang berkaitan dengan literasi keuangan dan perilaku keuangan.

## Daftar Rujukan

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Literacy among College Students. *Financial Service Review*, 7(2), 107.
- Dwijayanti, R. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Sidomukti Salatiga)*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Hariyanti, & Artiyany, M. (2020). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara Makassar. *Al-Buhuts*, 16(2), 91–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/ab.v16i2.1789>
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 136–144.
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 111.
- Putri, D. . (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73.
- Rasyid. (2012). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Riski, T. ., & Sulistianingsih, H. (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(1), 1–15.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S. A., & Dewi, R. S. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014. *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 11(2).